

Perencanaan Proyek Pendirian Bimbingan Belajar Mari Smart

Agung Wijoyo^{1*}, Atina Fahma Rosyada², Ikhwan Sukirman³, Muhammad Afrizal Nur⁴,
Rezky Arianda⁵

Teknik Informatika Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail: ^{1*}dosen01671@unpam.ac.id, ²atina.fahma@gmail.com, ³gawenk83@gmail.com,
⁴mafrizalnuur@gmail.com, ⁵rezkyarianda96@gmail.com
(* : Agung Wijoyo)

Abstrak- Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan belajar kepada individu yang dilakukan secara kontinyu hingga menghasilkan suatu perubahan terhadap individu tersebut. Hal ini tentunya dilakukan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan pola pembelajaran yang dibuat lebih efisien dan menyenangkan agar lebih mudah diterima oleh siswa bimbingan belajar. Lembaga Bimbingan belajar merupakan lembaga pendidikan non formal yang dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai mata pelajaran yang diterima di lembaga pendidikan formal, ataupun menambahnya dengan pelajaran dan peminatan yang tidak dipelajari di lembaga pendidikan formal. Perencanaan proyek pendirian bimbingan belajar ini tentunya bukanlah tergolong kepada model usaha yang dapat dilakukan oleh setiap orang, karena membutuhkan kompetensi dan integritas yang tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Kata Kunci : Proyek Bimbingan Belajar, Pendidikan, Proyek, Manajemen

Abstract- Tutoring is a process of providing learning assistance to individuals which is carried out continuously to produce a change in the individual. This is of course done to help increase students' interest in learning by creating learning patterns that are made more efficient and fun so that they are more easily accepted by tutoring students. Tutoring Institutions are non-formal educational institutions that are intended to help improve students' knowledge and skills regarding subjects received at formal educational institutions, or supplement them with lessons and specializations that are not studied at formal educational institutions. Planning for a tutoring project establishment is certainly not a type of business that can be carried out by anyone, because it requires high competence and integrity in order to educate the life of the Indonesian people.

Keywords: Tutoring Project, Education, Project, Management

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan hak setiap manusia untuk dapat menerima pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Alinea keempat Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah bahwa salah satu tujuan yang diamanatkan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu baik melalui lembaga formal, non formal dan informal. Pada era revolusi industry 5.0 dimana teknologi semakin maju dan manusia dapat saling terhubung dengan mudah melalui fasilitas dan media yang tersedia, mengharuskan lembaga-lembaga pendidikan untuk dapat selaras dengan perkembangan zaman membuat terobosan baru dengan membuat kurikulum yang terintegrasi sesuai dengan standar nasional bahkan internasional, kendatipun demikian tidak pula harus meninggalkan kearifan lokal. Pada lembaga pendidikan formal beban dan durasi setiap mata pelajaran dalam satu kelas telah diatur sedemikian rupa dan disamakan dalam satu kelas, pada kenyataannya setiap siswa memiliki minat dan bakatnya masing-masing sehingga untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dengan minat dan bakat siswa perlu maka salah satu alternatif yang ditawarkan adalah bimbingan belajar yang intensif dan terfokus agar hasil yang dicapai dapat selaras dengan apa yang diharapkan, juga diharapkan agar terjangkau dengan kondisi ekonomi masyarakat menengah kebawah.

2. PEMBAHASAN

2.1 Visi dan Misi

Visi

- Mencerdsakan kehidupan bangsa
- Membangun Generasi yang cerdas
- Meningkatkan Sumberdaya manusia yang berkhlakul karimah
- Mewujudkan fasilitas yang mumpuni agar melahirkan lulusan yang berprestasi

Misi

- Mempersiapkan siswa Bimbingan Belajar agar siap menuju ke jenjang yang lebih tinggi
- Melayani masyarakat dengan pendidikan yang berkualitas
- Menjadikan layanan alternative pendidikan bagi masyarakat

2.2 Nama Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar ini bernama “*Mari Smart*” (*mari* dalam bahasa Indonesia berarti menyeru atau mengajak dan *smart* dalam bahasa Inggris berarti pandai) artinya kami megajak siapapun untuk bergabung di bimbingan belajar ini agar menjadi individu yang pandai agar kemudian mengajak orang menjadi pandai.

2.3 Logo



Gambar 1. Logo Bimbingan Belajar

Gambar orang dengan mengenakan toga menandakan bahwa dalam lembaga bimbingan belajar ini ada akhir dan tujuan yang harus diraih sehingga diharapkan para siswa dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam menambah pengetahuan, keterampilan dan mengenal lingkungan sosial di lembaga ini.

Gambar tiga lembaran buku biru menggambarkan fase kehidupan seorang pelajar dan pembelajar dimana kita harus belajar dari masa lalu agar kita dapat berfikir sekarang dan berbuat sesuatu yang lebih baik di hari esok

Tulisan Mari Smart Bimbingan Belajar Terpadu adalah nama lembaga Bimbingan belajar yang direncanakan.

2.4 Jenis Bimbingan Belajar

Jenis bimbingan belajar yang ditawarkan dalam perencanaan ini, diprioritaskan dalam dua program :

A. Program Reguler

- 1) Back To School :
Mata Pelajaran Formal Kelompok A dalam Kurikulum nasional sesuai dengan tingkatannya

- 2) Interest Class :
 Pendidikan agama, seni dan keterampilan, komputer dan pendalaman Bahasa asing
- B. Program intensif :
- 1) Integrated learning :
 Mata Pelajaran formal yang dipadukan dengan sistem informasi dan evaluasi
 - 2) Expert Learning :
 Programming, Desain Grafis, Bahasa Inggris aktif dan Pembelajaran persiapan ujian
 - 3) Home visit :
 Tutor datang berkunjung dan melakukan pembelajaran di kediaman siswa Bimbingan Belajar

2.5 Sasaran

Program yang dicanangkan dalam ditempat Bimbingan belajar ini ditujukan bagi murid-murid setingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas, juga mahasiswa dan masyarakat umum dengan metode pengajaran yang praktis dan menarik, didukung dengan perangkat dan fasilitas pembelajaran yang memadai serta yang tidak kalah pentingnya adalah materi-materi pembelajaran disampaikan oleh para tutor yang berkompentensi pada bidangnya dari berbagai lulusan universitas dan akademisi sehingga diharapkan para siswa bimbingan belajar mendapatkan hasil yang maksimal selam belajar di Mari Smart Bimbingan belajar terpadu.

2.6 Pemasaran

Dalam strategi pemasaran yang diterapkan tentunya melihat dari segmentasi pasar yang berada pada jangkauan tempat bimbingan Belajar berada diantaranya :

- a. Target Market :
 - 1) Siswa/i Lembaga Pendidikan Formal, baik SD, SMP, SMA /Sederajat
 - 2) Mahasiswa kampus dan universitas terdekat
 - 3) Siswa/i yang tinggal di Perumahan yang berada dalam jangkauan Lokasi Bimbingan Belajar
 - 4) Karyawan atau masyarakat yang membutuhkan bimbingan belajar
- b. Strategi :
 - 1) Bekerjasama dengan Sekolah atau instansi pendidikan
 - 2) Memasang Iklan di lokasi strategis
 - 3) Membuat Website sistem informasi Bimbingan Belajar

2.7 Anggaran

1. Pemasukan Insentif

No	Level	Biaya (Rp)/bulan	Jumlah Siswa	Total Cash In
1.	SD Kelas VI	Rp 140,000	15	Rp 2,100,000
2.	SMP Kelas IX	Rp 175,000	15	Rp 2,625,000
3.	SMA Kelas XII	Rp 200,000	15	Rp 3,000,000
Jumlah			45	Rp 7.725.000,-

2. Pemasukan Bulanan

Jenis Program	Total Bimbingan Belajar	Jumlah	Total Cash in Plan
Reguler	Rp. 1.165.000	90	Rp. 11.650.000,-
Jumlah	Rp. 515.000	135	Rp. 7.725.000,-

Jumlah	Rp. 1.680.000	135	Rp. 19.375.000,-
--------	---------------	-----	------------------

3. Pengeluaran Bulanan

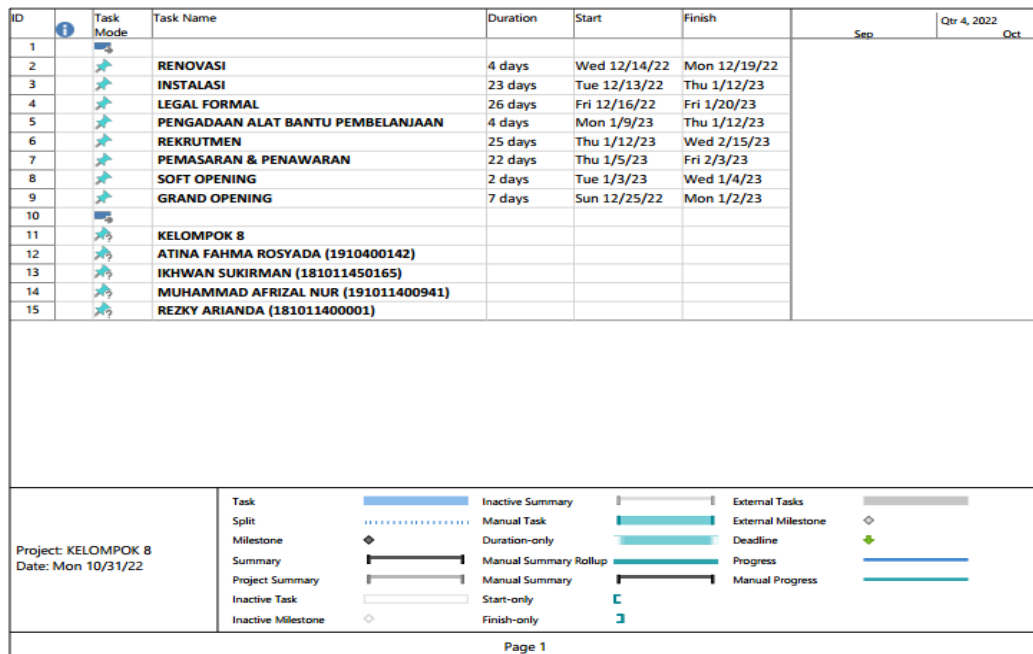
No	Jenis Pengeeluaran	Total
1	Honor Pegawai	12.000.000
2	Pemeliharaan	1.500.000
3	Belanja Alat Kantor	800.000
4	Lain-lain	1.000.000
Total Pengeluaran Bulanan		15.300.000

4. Taksiran Laba/Kotor

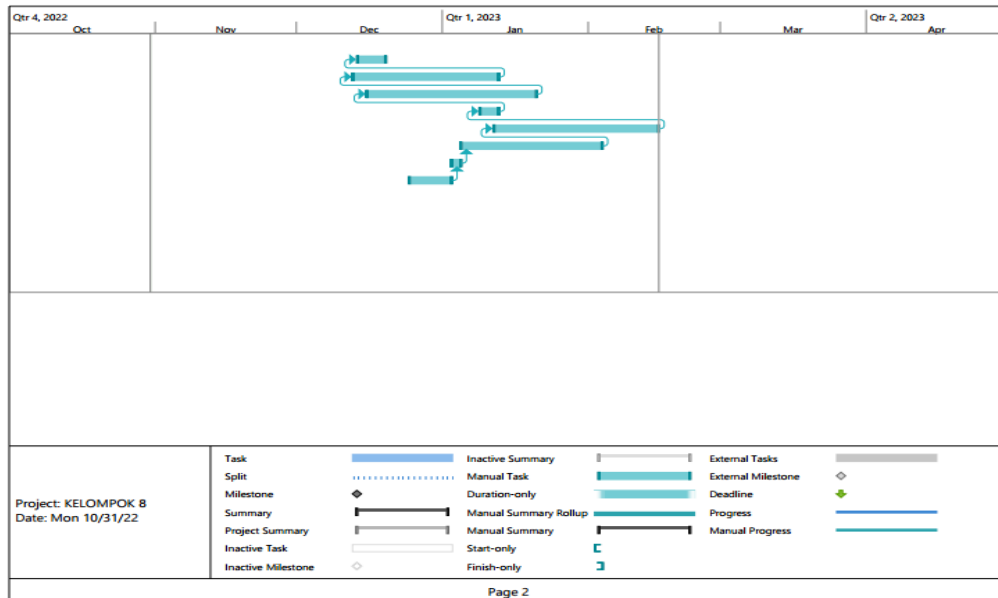
Deskripsi	(A) (Rp)/Bulan	(B) (Rp)/Bulan	(Rp)/Bulan
Cost in REGULER	11.650.000		
Cost in INTENSIF	7.725.000		
Fix cost		15.300.000	
Jumlah	19.375.000	15.300.000	
Labu kotor			5.875.000

Modal	Rp	130.000.000
Pemasukan Bulanan	Rp	19.375.000
Pemasukan selama 36 Bulan	Rp	697.500.000
Nilai Saat ini	Rp	827.500.000

2.8 Timeline Schedule



Gambar 2. Time Schedule dengan Microsoft Project



Gambar 3. Gantt Chart

3. PENUTUP

Berdasarkan pada perencanaan proyek pendirian Bimbingan belajar yang dibuat ini dapat disimpulkan bahwa investasi dan rencana proyek ini layak dikerjakan dengan evaluasi dan sistem manajemen yang baik tentunya proyek ini dapat berhasil dan berpeluang untuk dapat dikembangkan menjadib lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya. (2015). Model Bimbingan Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 19-23.
 Affan Yusra, D. Y. (2018). Model Bimbingan Belajara Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Unnes*, 106-112.
 Darmayanti, N. Z. (2018). PEMBERIAN PENGAYAAN MATERI PELAJARAN FISIKA UNTUK SISWA MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH DI DESA GONTORAN, KECAMATAN LINGSAR, LOMBOK BARAT. *Jurnal SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 1-4.
 Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosda Karya.
 Fadiati, A. &. (2011). *Menjadi wirausaha sukses*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
 Fariska, M. (2003). *Kualitas Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
 Grafika, R. S. (2008). *Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
 N.W.S Darmayanti, I. N. (2020). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SD DUSUN BURUAN TAMPAKSIRING UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Umat*, 96-103.
 Purwan, D. &. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
 Surya, D. &. (2008). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
 Utama, I. (2002). *Membangun Kebiasaan Belajar dalam Diri Siswa*. Bandung: Remaj Rosda Karya.